

## PEMANFAATAN BONGGOL JAGUNG MENJADI BRIKET ARANG DI DESA KESIMANTENGAH KECAMATAN PACET KABUPATEN MOJOKERTO

Zainudin Syah Pahlevi  
(Ilmu Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)  
Email: [zainudinsp@gmail.com](mailto:zainudinsp@gmail.com)

Rizky Pratama  
(Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)  
Email: [rizkypratamatag15@gmail.com](mailto:rizkypratamatag15@gmail.com)

Yanuaris Kevin Karivan  
(Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)  
Email: [yanuaris.kevin07@gmail.com](mailto:yanuaris.kevin07@gmail.com)

Fransisca Benedicta Avira Citra Paramita  
(Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)  
Email : [citrparamita@untag-sby.ac.id](mailto:citrparamita@untag-sby.ac.id)

### ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang Desa Kesimantengah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pacet, Kota Mojokerto. Desa Kesimantengah mempunyai total 5 dusun, Luas wilayah Desa Kesimantengah adalah 717,83 km<sup>2</sup>, jarak dari Kecamatan Pacet adalah 7,8km, serta jarak dengan Kabupaten Mojokerto adalah 11,9 km. Desa Kesimantengah Pacet menjadi lokasi KKN untuk mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya periode 2023/2024 yang dimana pelaksanaannya dimulai dari tanggal 13 Januari 2024 sampai pada tanggal 24 Januari 2024. Selama kurang lebih 12 hari mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya akan melakukan pengabdian kepada masyarakat sekitar untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Kesimantengah Pacet.

Berdasarkan melihat potensi desa yang begitu besar, memungkinkan bagi Desa Kesimantengah yang unggul dibandingkan yang lain. Karena hal ini, kami mengadakan program kerja untuk meningkatkan potensi yang ada dimiliki warga Desa Kesimantengah. Adapun program kerja utama dari kelompok kami PEMANFAATAN BONGGOL JAGUNG MENJADI BRIKET ARANG dengan adanya program kerja ini bisa meningkatkan potensi dan juga menekan atau menghemat biaya produksi yang ada di Desa Kesimantengah.

**Kata Kunci :** Inovasi, Pengemasan, Merek Logo Kemasan.

### ABSTRACT

*This article discusses about Kesimantengah Village is one of the villages located in Pacet District, Mojokerto City. Kesimantengah Village has a total of 5 hamlets, the area of Kesimantengah Village is 717.83 km<sup>2</sup>, the distance from Pacet District is 7.8 km, and the distance to Mojokerto Regency is 11.9 km. Kesiman Tengah Pacet Village is the location of KKN for students of the University of August 17, 1945 Surabaya for the 2023/2024 period where the implementation starts from January 13, 2024 until January 24, 2024. For approximately 12 days, students of the University of August 17, 1945 Surabaya will carry out service to the surrounding community to help solve problems in Kesiman Tengah Pacet Village. Based on seeing the huge potential of the village, it is possible for the middle village to be superior to others. Because of this, we held a work program to increase the existing potential of the residents of Kesimantengah Village. The main work program of our group is UTILIZATION OF*

CORN WEEVIL INTO CHARCOAL BRIQUETTES with this work program can increase potential and also reduce or save production costs in Kesimantengah Village.

**Keywords:** Innovation, Packaging, Product Label Branding.

## PENDAHULUAN

Salah satu pengabdian yang paling nyata yang dilakukan oleh mahasiswa di Masyarakat yang sebenarnya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pengabdian ini memberikan siswa kesempatan untuk belajar hidup di masyarakat di luar kampus, memungkinkan mereka untuk secara tidak langsung menemukan dan menangani masalah yang ada di Masyarakat di Desa Kesimantengah, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto.

Dalam pelaksanaan KKN ini, mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan dituntut untuk menemukan permasalahan serta potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kemudian dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa dituntut untuk menyusun program kerja yang mampu memberikansolusi ataupun menyelesaikan masalahserta mengangkat potensi sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya.

Adapun permasalahan dalam salahsatu pertanian yang ada di Desa Kesimantengah Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto yaitu mitra petani. Pada saat proses pengemasan briket arang, Bapak Sutopo (selaku kepala tani) masih menggunakan cara manual yaitu membungkus briket arangnya hanya dengan bungkus kertas biasa. Sehingga dalam proses tersebut briket arang tidak bertahan dengan lama. Kemudian kami selaku perwakilan mahasiswa KKN Untag 1945 Surabaya akan membantu bapak tersebut terutama dalam tahap pengemasan briket arang dengan menggunakan inovasi baru yaitu memanfaatkan teknologi seperti alat *press cetak*. Alat tersebut dapat membantu pada saat pengemasan produk dan dapat menjamin ketahanan briket lebih lama.

Setelah tahap pengemasan, maka dilanjutkan dengan memberikan label atau logo terhadap produk tersebut agar dapat dikenal banyak masyarakat dan memikat banyak konsumen. Fungsi labelatau logo kemasan disini adalah menggambarkan beberapa informasiyang pastinya akan dibutuhkan oleh si konsumen dari suatu produk salah satunya briket arang, dan menampilkan *image* serta pandangan terhadap suatu isiproduk sehingga menampilkan ciri khas dan keunggulan yang berbeda denganproduk lainnya.

Dengan demikian pelaksanaanKuliah Kerja Nyata ini diharapkan nantinya bagi mahasiswa mampu untuk mengeksplor pengetahuan yang mereka miliki untuk disalurkan terhadap masyarakat sekitar Desa Kesimantengah Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.Dengan adanya pendampingan dalam tahap pengemasan dan pemberian logo terhadap suatu produk, besar harapan kami dapat meningkatkan penghasilan disetiap harinya dan usaha tersebut makin berkembang luas dikenal banyak masyarakat luar daerah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yangdijelaskan diatas, Adapun rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana mahasiswa mengembangkan inovasinya dalam tahap pengemasanproduk briket arang.
2. Bagaimana mahasiswa mampu meningkatkan nilai jual produk dan memikat banyak konsumen saat pemasaran briket arang.

## **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan KKN Untag Surabaya dilaksanakan selama 12 hari, mulai tanggal 13 Januari – 24 Januari 2024 khususnya pada hari sabtu sampai rabu saja yang berlokasi di Desa Kesimantengah Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.

Adapun beberapa kegiatan dalam metode pelaksanaan program kerja yang kelompok kami rencanakan, antara lain:

1. Analisis Masalah

Pada tahap yang pertama ini kami melakukan survei dan analisis permasalahan dengan cara bertanyalangsung kepada kepala tani Dusun Ngemplak dan pemilik Mitra Briket Arang di Desa Kesimantengah Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto yang bersangkutan.

2. Koordinasi dengan Mitra Petani

Melaksanakan koordinasi untuk meminta persetujuan kepada pemilik Mitra Petani mengenai program kerja yang sudah kelompok kami rencanakan dan memaparkan susunan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk melancarkan pelaksanaan program kerja kelompok kami.

3. Pelaksanaan Program Kerja.

Pelaksanaan program kerja yaitu melakukan pendalaman masalah kepada Mitra Petani di lokasi Desa Kesimantengah Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk mengembangkan inovasi dalam proses pengemasan produk briket arang dan memberikan pelatihan dalam pembuatan label atau logo kemasan produk agar dapat meningkatkan nilai jual produk dan memikat banyak konsumen yang nantinya akan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

## Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan program pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Rabu, 17 Januari 2023 di Dusun Ngemplak, Desa Kesimantengah, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Sebelum melaksanakan kegiatan para petani kami briefing terlebih dahulu agar memahami program kerja yang akan kami laksanakan. Beberapa permasalahan yang ditemukan di Desa Kesimantengah, salah satunya yaitu kurangnya pengembangan dalam memaksimalkan hasil panen jagung. Dari temuan permasalahan di atas maka untuk memanfaatkan hasil panen jagung yaitu pembuatan briket dari bonggol jagung. Briket sendiri merupakan bahan bakar padat yang mengandung karbon, mempunyai nilai kalori yang tinggi, dan dapat menyala dalam waktu yang lama.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan cara pembuatan Briket dari bonggol jagung kepada petani jagung desa Kesimantengah, Pacet, Mojokerto. Dengan memberikan step by step pembuatan dari awal hingga akhir pembuatan briket, serta memberikan arahan untuk meningkatkan nilai tambah dari hasil briket bonggol jagung.

Kegiatan berawal dari proses pengenalan alat pencetak briket arang semi-otomatis kepada mitra terkait fungsi dan cara penggunaan alat tersebut sebelum beranjak pada proses pengolahan produk. Proses pengenalan ini dilakukan agar mitra dapat mengetahui apa kelebihan dan kemudahan yang didapat dengan menggunakan alat tersebut.



**Gambar 1. Perakitan Alat**

Kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Kesimantengah dalam segi pengolahan limbah pertanian khususnya limbah tongkol jagung sehingga dibuatlah program pemanfaatan limbah tongkol jagung menjadi briket. Briket merupakan sumber energi terbarukan yang mengandung karbon aktif sehingga menghasilkan energi panas. Briket dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan bisa dijual dalam skala kecil maupun besar.

Tujuan dari kegiatan pendampingan SDM dalam pembuatan briket adalah sasaran kegiatan yaitu petani jagung mampu memahami dan mempraktekkan pembuatan briket dengan benar sehingga menghasilkan produk briket yang bernilai jual. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mempraktikkan secara langsung pembuatan briket di depan para partisipan acara yaitu petani jagung. Diharapkan para partisipan acara dapat mempraktikkan secara langsung pembuatan briket untuk kebutuhan sehari – hari karena alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan briket sangat mudah dijangkau



Gambar 2. Proses Pembuatan Briket

Desa Kesimantengah memiliki Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang perlu adanya perbaikan strategi pemasaraanya. Produk Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) hingga saat ini terus mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring berjalannya waktu. Sebagai upaya dalam mengimbangi persaingan pasar, pelaku UMKM harus melakukan kreatifitas untuk meningkatkan nilai jual produk Bricket. Bentuk inovasi dalam upaya peningkatan nilai jual produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) salah satunya adalah dengan pembuatan desain kemasan produk briket.

Melalui program kerja ini, langkah awal dalam kegiatan ini adalah memberikan pelatihan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pembuatan desain kemasan produk briket. Setiap desain logo kemasan harus mempertimbangkan sasaran pasar, audiens, dan tujuan merek. Desain kemasan yang baik akan memberikan keunggulan kompetitif, meningkatkan kesadaran merek, dan meningkatkan minat konsumen untuk memilih produk briket sebagai pilihan mereka dalam mendapatkan sumber energi yang ramah lingkungan dan efisien.





Gambar 3. Pencetakan Briket

Pemasaran dan Promosi di Media Sosial. Dalam era digital yang terus berkembang, media sosial telah menjadi platform yang kuat untuk mempromosikan dan memasarkan produk dengan cara yang efektif dan efisien. Salah satu produk yang dapat memanfaatkan potensi media sosial adalah briket, sebagai sumber energi alternatif yang ramah lingkungan dan memiliki banyak kegunaan.

Pemasaran dan promosi produk briket di media sosial memiliki sejumlah keuntungan yang signifikan. Pertama, media sosial menawarkan akses yang luas dan global kepada audiens yang beragam. Platform seperti Facebook, Instagram, dan toko online seperti Tokopedia/Shopee memiliki jutaan pengguna aktif setiap hari, sehingga memungkinkan bisnis briket untuk menjangkau target pasar yang lebih luas.

### Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Reguler 15 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada bidang inovasi dilakukan dengan cara meninjau secara langsung lahan jagung di desa tersebut. Setelah menemukan beberapa permasalahan, banyak limbah jagung atau disebut dengan bonggol jagung banyak yang tidak memanfaatkan limbah tersebut. Limbah – limbah tersebut dapat ditemukan pada beberapa titik di desa, seperti dekat sungai, kandang peternakan, hingga di bahu jalan umum. Dengan permasalahan – permasalahan tersebut, maka pada bidang inovasi memiliki beberapa program kerja. Yaitu pelatihan pengolahan limbah jagung, pendampingan SDM dalam pembuatan produk briket, pendampingan legalitas usaha briket, pendampingan legalitas produk briket, pelatihan pembuatan desain logo briket, pelatihan pemasaran melalui media sosial produk briket.

## Daftar Pustaka

- M. B. C. Purwanto. and F. R. Masruchin, "KKN UNTAG Surabaya dalam Digitalisasi UMKM Pada Produsen Ayam Panggang Bu RahayuKediri," vol. 2, no. 1, pp. 1-23, 2022.
- Indartuti, E., & Maduwinarti, A. (2021). PKM Pemanfaatan Limbah Kurma Dan Buahnya Menjadi Minuman Kopi, Susu Kurma Pada UMK OEMAH KURMA "NAF" Di Kelurahan MedokanAyu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(1).
- D. R. Putri, S. Khoirunnisa, and A. Widiyanto, "Jurnal Bina Desa Peningkatan Keterampilan Warga Desa Purwojiwo dalam Pembuatan Bahan Bakar Briket Sebagai Upaya Pemanfaatan Limbah Pertanian Bonggol Jagung Pendahuluan," vol. 5, no. 1, pp. 119-123, 2023.
- D. Irawati et al., "Penanganan dan Pemanfaatan Limbah Biomassa Sawit Ramah Lingkungan di PT Semen Baturaja," J. Pengabdi. Kpd. Masy. (Indonesian J. Community Engag., vol. 6, no. 4, 2020, doi: 10.22146/jpkm.44874.
- A. C. Katiandagho, A. H. Jaya, and H. W. Adda, "Pemanfaatan Limbah Tongkol Jagung Melalui Pembuatan Briket Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sibalaya Selatan," vol. 2, no. 1, pp. 138-145, 2023.
- N. G. Dewi, Arifin, and M. K. Aziz, "Penguatan Legalitas Usaha dan Pemanfaatan Digital Marketing dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kabupaten Rembang," vol. 6, no. 1, pp. 13-22, 2023.
- Adiansyahputra, O. Roanisca, R. G. Mahardika, and Y. Yulia, "Pendampingan Perolehan Legalitas Produk pada Kube Berkah Mandiri Desa Sempan," pp. 114-116, 2022.
- A. Curatman and Rahmadi, "Pendampingan Legalitas Usaha Walagri Food Cirebon Melalui Nomor Induk Berusaha (NIB)," vol. 3, no. 1, pp. 158-162, 2023.
- A. Dirman and T. Budyastuti, "Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan dan Marketing Produk Pada Usaha Kecil Menengah di Kelurahan Srengseng Jakarta barat," vol. 3, no. 2, pp. 905-910, 2023.